Kemenkes
BKK Bandung

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 27 TAHUN 2025
29 JUNI 2025 - 05 JULI 2025

Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

Kedatangan Kapal

159

Kedatangan Kapal Luar Negeri
0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit
2

Kedatangan Kapal Dalam Negeri
157

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri
0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit
0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri
0

Kedatangan Kru

1,661

Kedatangan Kru Luar Negeri
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit
49

Kedatangan Kru Dalam Negeri
1,612

Keberangkatan Kapal

146

Keberangkatan Kapal Luar Negeri
2

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
144

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri
0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri
0

Keberangkatan Kru

1,581

Keberangkatan Kru Luar Negeri
49

Keberangkatan Kru Dalam Negeri
1,532

COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
2	146	25	2	22

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count	2	2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
		Grand total	2	100%

1 - 1 / 1

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 29 Juni 2025 (51 kapal) dengan rata-rata 39 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang; https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung

Kedatangan Pesawat
17

Kedatangan Penumpang
3,315

Kedatangan Kru
157

Keberangkatan Pesawat
16

Keberangkatan Penumpang
207

Keberangkatan Kru
135

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	**Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah**
1	0

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Arab Saudi	MERS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, COVID-19	8	88.89%
2.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	11.11%
	Grand total		**9**	**100%**

1 - 2 / 2

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 2, 4 Juli (10 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 4 Juli (936 orang) dengan rata-rata 504 orang per hari.
- Ada sembilan pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (satu dari Singapura, delapan dari Arab Saudi).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan satu Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS, Covid-19.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Jumlah
1 - 11

Penyakit
Sindrom Jaundice Akut · Pertusis · Suspek Dengue · Leptospirosis · Pneumonia · Differi Kasus Kompatibel Klinis

	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Penyakit	Jumlah
1.	Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut	Sindrom Jaundice Akut	11
2.	Puskesmas Pasirjati Ujungberung Kota Bandung	Pertusis	3
3.	RS Graha Medika Padalarang Kabupaten Bandung Barat	Suspek Dengue	3
4.	Puskesmas Cimuning Kota Bekasi	Pertusis	2
5.	Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi	Pertusis	1
6.	Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon	Leptospirosis	1
7.	Pasirjambu Kabupaten Bandung	Pneumonia	1
8.	Puskesmas Pacet Kabupaten Cianjur	Differi Kasus Kompatibel Klinis	1

1 - 8 / 8

Terdapat 8 (delapan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di RS Graha Medika Padalarang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 3 orang, sindrom jaundice akut di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 11 orang, differi kasus kompatibel di Puskesmas Pacet Kabupaten Cianjur sebanyak 1 orang, pneumonia di Pasirjambu Kabupaten Bandung sebanyak 1 orang, leptospirosis di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, pertusis di Puskesmas Pasirjati Ujungberung Kota Bandung sebanyak 3 orang, pertusis di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi sebanyak 1 orang, pertusis di Puskesmas Cimuning Kota Bekasi sebanyak 2 orang

1 - 1 / 1

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS

Jumlah
1 - 89

Penyakit
ISPA · ILI · Diare Akut · Suspek Chikungunya · Pneumonia · Suspek Demam Tifoid · Suspek Dengue · Suspek Campak

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 166 kasus ISPA, 105 kasus ILI, 89 kasus diare akut, 23 kasus pneumonia, 17 suspek chikungunya, 6 suspek dengue, 3 suspek demam tifoid, dan 2 suspek campak
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka sebanyak 4 (empat) orang
- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (ISPA: 89 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (Diare akut: 4 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (ISPA: 42 orang), Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon (Diare akut: 8 orang), RS Pelabuhan Cirebon (Diare akut: 4 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi (Diare akut: 10 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 24 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 5 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (ILI dan suspek chikungunya: 2 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 38 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 17 orang), Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (Diare akut dan ILI: masing-masing 2 orang), Puskesmas Panongan Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 7 orang), dan Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang (ISPA: 35 orang)

1 - 1 / 1

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

1 - 1 / 1

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR

Jumlah
1 - 2

Penyakit
Covid-19 · Suspek Leptospirosis · Hantavirus · Leptospirosis

Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor

- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kabupaten Subang, Kota Bekasi, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Pangandaran, Kota Tasikmaliya, Kabupaten Cirebon
- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 6 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Cirata Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Tawang Kota Tasikmaliaya, 1 orang di RSUD Dr Soekardja Kota Tasikmaliaya, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran), 3 kasus Covid-19 (1 orang di RS Pamanukan Medical Center Kabupaten Subang, 1 orang di RS Umum Siloam Sentosa Bekasi Timur Kota Bekasi), 1 kasus leptospirosis di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon, 1 kasus hantavirus di Puskesmas Cirata Kabupaten Bandung Barat

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://skdr.surveilans.org/

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

Record Count
1 • 1

Penyakit
Covid-19 · Mpox · Legionellosis · Meningitis Meningokokus · Oropouche · Listeriosis · Demam Lassa · Penyakit Demam Kuning · Polio · Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) · Penyakit Virus Nipah · Penyakit Virus Hanta

	Negara	Penyakit
1.	Yunani	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
2.	Uganda	Mpox
3.	Thailand	Covid-19
4.	Taiwan	Legionellosis
5.	Spanyol	Legionellosis
6.	Spanyol	Listeriosis
7.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
8.	Singapura	Legionellosis
9.	Sierra Leone	Mpox
10.	RD Kongo	Mpox
11.	Pakistan	Polio
12.	Nigeria	Demam Lassa
13.	Maldova	Meningitis Meningokokus
14.	Malaysia	Covid-19
15.	Liberia	Penyakit Demam Kuning
16.	Korea Selatan	Legionellosis
17.	Jepang	Legionellosis
18.	Jepang	Meningitis Meningokokus
19.	Inggris	Covid-19
20.	India	Penyakit Virus Nipah
21.	Hongkong	Legionellosis
22.	Chad	Polio
23.	Brasil	Oropouche
24.	Australia	Legionellosis
25.	Australia	Meningitis Meningokokus
26.	Arab Saudi	MERS
27.	Angola	Polio
28.	Angola	Penyakit Demam Kuning
29.	Amerika Serikat	Penyakit Virus Hanta
30.	Amerika Serikat	Listeriosis
31.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus

1 - 31 / 31

- Covid-19 masih dilaporkan di Thailand, Malaysia, dan Inggris.
- Mpox masih menjadi perhatian utama di Afrika. dilaporkan di Republik Demokratik Kongo (RDK), Uganda, dan Sierra Leone.
- Legionellosis terlihat di berbagai negara seperti Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Spanyol.
- Meningitis Meningokokus termasuk Moldova, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia melaporkan penyakit ini.
- Oropouche ditemukan di Brasil. Listeriosis dilaporkan di Amerika Serikat dan Spanyol. Demam Lassa dilaporkan di Nigeria.Penyakit Demam Kuning dilaporkan di Angola dan Liberia. Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) dilaporkan di Yunani. Penyakit Virus Nipah dilaporkan di India. Penyakit Virus Hanta ditemukan di Amerika Serikat.
- Polio masih menjadi ancaman dilaporkan di Pakistan, Angola, dan Chad. MERS (Middle East Respiratory Syndrome) juga dilaporkan di Arab Saudi

Sumber Data : https://infeksiemerging.kemkes.go.id/

1 - 1 / 1

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan	SKLT	SIAOS	Surat Sehat	Ambulance
1	0	0	0	0

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien

Distribusi Berdasarkan Diagnosa

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

	Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/K...
1.	KOTA BANDUNG	

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan

1 - 1 / 1

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count
Kategori hipertensi	Wanita
Pre Hipertensi	1
Grand total	**1**

Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia.
Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count
Kategori IMT	Wanita
Tidak Ada Da...	1
Grand total	**1**

No data

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

	Jenis Kelamin / Record Count
Kategori GDS	Wanita
Tidak Dilakuk...	1
Grand total	**1**

No data

Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung.
Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik bulan ini hanya di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Pengunjung klinik sebanyak 1 orang wanita, berada pada rentang usia 40-49 tahun dengan diagnosa ISPA dan pegal-pegal
- Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung tersebut tergolong pre hipertensi (100%)

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Vaksinasi Internasional

Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia

Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Female	Male
Normal	283	257
Pre Hipertensi	180	135
Hipertensi Tingkat 1	76	42
Hipertensi Tingkat 2	21	20
Tidak ada data	18	14
Grand total	**578**	**468**

Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 27 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Cirebon.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur <40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah Polio (50%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (98,8%). Sebanyak 47,2% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 46,7% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Sumber : https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Data Vektor

Indeks Pinjal <1 Sebelum Pengendalian

Indeks Pinjal <1 Setelah Pengendalian

Indeks Populasi Kecoa <2 Sebelum Pengendalian

Indeks Populasi Kecoa <2 Sesudah Pengendalian

Indeks Populasi Lalat <2 Sebelum Pengendalian

Indeks Populasi Lalat <2 Sesudah Pengendalian

HI Perimeter = 0 Sebelum Pengendalian

HI Perimeter = 0 Sesudah Pengendalian

HI Buffer <1 Sebelum Pengendalian

HI Buffer <1 Sesudah Pengendalian

Larva Anopheles <1 Sebelum Pengendalian

Larva Anopheles <1 Sesudah Pengendalian

Tabel Hasil Survey Vektor Sesudah Pengendalian

	Parameter / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian					
	Indeks Pinjal <1	Indeks Populasi K...	Indeks Populasi La...	HI Perimeter = 0	HI Buffer < 1	Larva Anopheles ...
Periode (Year Month)	MS	MS	MS	MS	MS	MS
Jun 2025	6	6	6	6	6	4

Gra...
54

Dari kegiatan survei yang telah dilaksanakan, jaitu Survei vektor Pes (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1), Survei vektor Malaria (Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)), Survei vektor Diare (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2), Survei vektor DBD (Persentase bandara/pelabuhan dengan Hi perimeter = 0 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan Hi buffer < 1) yang dilakukan di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Bandar Udara Husein Sastranegara, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati.
Adapun dari hasil survei vektor yang dilakukan ditemukan hasil Tidak Memenuhi Syarat, yaitu :
- Survei vektor DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara (HI Perimeter) = 4.9% dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI Perimeter) = 0.02%
- Survei vektor Diare :
Survei Lalat : Bandar Udara Husein Sastranegara = 2.3

Data Kesehatan Lingkungan

Tempat Tempat Umum (TTU)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Sarana Air Bersih (SAB)

Tabel Hasil Pengawasan Kesehatan Lingkungan

	Parameter / Jumlah Lokus Memenuhi Syarat / Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat					
	TTU		TPP		SAB	
Periode (Date)	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat
Jun 2025	45	0	25	11	22	1

Hasil Tidak Memenuhi Syarat Kegiatan Pengawasan Kesehatan Lingkungan :
- Pengawasan TPP : Pelabuhan Patimban dikarenakan Lokasi TPP berada di jalur lalu lintas proyek pelabuhan, sehingga banyak debu yang masuk ke TPP dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dikarenakan kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan
- Pengawasan SAB : Pelabuhan indramayu dikarenakan hasil pemeriksaan laboratorium secara bakteriologis, yaitu total coliformnya tinggi

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu: ... (1)

Kesimpulan

1.	Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 6 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 17 suspek chikungunya (2 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 15 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
2.	Terdapat 8 (delapan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di RS Graha Medika Padalarang Kabupaten Bandung Barat sebanyak 3 orang, sindrom jaundice akut di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 11 orang, difteri kasus kompatibel di Puskesmas Pacet Kabupaten Cianjur sebanyak 1 orang, pneumonia di Pasirjambu Kabupaten Bandung sebanyak 1 orang, leptospirosis di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, pertusis di Puskesmas Pasirjati Ujungberung Kota Bandung sebanyak 3 orang, pertusis di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi sebanyak 1 orang, pertusis di Puskesmas Cimuning Kota Bekasi sebanyak 2 orang
3.	Terdapat 6 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Cirata Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Padaherang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Tawang Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran), 1 kasus leptospirosis di Puskesmas Pasaleman Kabupaten Cirebon, 1 kasus hantavirus di Puskesmas Cirata Kabupaten Bandung Barat
4.	Sebanyak 47,2% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 46,7%
5.	Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6.	Hasil TMS pada pengawasan kesehatan lingkungan : Pengawasan TPP di Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi Pengawasan SAB di Pelabuhan Indramayu
7.	Hasil TMS pada Survei Vektor : Survei DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi Survei Lalat : Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung
8.	- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.

1 - 8 / 8

Rekomendasi

1.	Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2.	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3.	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4.	Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
5.	Meningkatkan kesadaran pengelola TPP tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit menular dengan cara penyuluhan rutin, memberikan masukan kondisi bangunan yang memenuhi standar kesehatan, dan memberikan rekomendasi pengelolaan sarana air bersih agar terhindar dari sumber pencemaran serta memberikan rekomendasi penggunaan desinkeftan (kaporit) pada air bersih
6.	Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor

1 - 6 / 6

Kemenkes
BKK Bandung

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM